

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2018**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**FELIYA NOVITASARI**

**1116 29346**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2020**

# SKRIPSI

## PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FELIYA NOVITASARI**

**No Induk Mahasiswa: 111629346**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji

Julianto Agung Saputro, Dr., S.kom., M.Si., Ak.

Pembimbing II

Prima Rosita Arini Setyaningsih, SE, M.Si., Ak.

Yogyakarta, 2 September 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>2</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>5</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>8</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>15</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>

## PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2018

FELIYA NOVITASARI

Akuntansi - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Jl. Seturan Raya, Sleman Yogyakarta 55281, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan komponen *Intellectual Capital* yaitu *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap ROA, (2) *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap ROA, (3) *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh negatif terhadap ROA, (4) *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak berpengaruh positif terhadap ROE, (5) *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap ROE, (6) *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif terhadap ROE.

Kata kunci: *Strucutural Capital Efficiency*, *Human Capital Efficiency*, *Capital Employed Efficiency*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This research aims to analyze intellectual capital's influence on performance on the company's financial performance. The sample in this study used manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. The independent variables in this study used Intellectual Capital components namely Structural Capital Efficiency (SCE), Human Capital Efficiency (HCE) and Capital Employed Efficiency (CEE) while dependent variables were financial performance as measured by Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE). The study used multiple regression analysis with data processing using SPSS 25. The results of this study show that (1) Structural Capital Efficiency (SCE) has a positive effect on ROA, (2) Human Capital Efficiency (HCE) has a positive effect on ROA, (3) Capital Employed Efficiency (CEE) negatively affects ROA, (4) Structural Capital Efficiency (SCE) has no positive effect on ROE, (5) Human Capital Efficiency (HCE) has a positive effect on ROE, (6) Capital Employed Efficiency (CEE) has a positive effect on ROE.*

*Keywords: Structural Capital Efficiency, Human Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Return on Asset and Return on Equity.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## I. PENDAHULUAN

Teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang berdampak pada ketatnya persaingan bisnis. Persaingan bisnis berpengaruh terhadap ekonomi membuat perusahaan untuk mengubah strategi bisnis mereka dan menyadari kemampuan berbisnis yang juga terdapat pada informasi, inovasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Perusahaan sebaiknya mengganti strategi dari bisnis mereka yang mulanya menggunakan strategi bisnis yang berdasarkan pada tenaga kerja menjadi bisnis yang berdasarkan ilmu. Diubahnya strategi perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan menciptakan laba. Persaingan dalam dunia bisnis yang ketat berpengaruh pada perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola modal sebaik mungkin sehingga dapat mempertahankan bisnisnya suatu perusahaan dan menjadikan modal sebagai instrumen untuk menghindari risiko terjadinya kerugian pada perusahaan. Menciptakan *value added* adalah tujuan utama dari strategi bisnis yang berlandaskan pada pengetahuan. Membutuhkan ukuran yang tepat untuk menciptakan *value added* mengenai keuangan perusahaan dan *intellectual potential* yaitu kemampuan yang dimiliki oleh karyawan sesuai bidangnya. Perubahan strategi dalam perusahaan menjadi bahan pertimbangan dan harus dipersiapkan dengan matang, apabila tidak maka strategi perusahaan yang baru dibangun akan sia-sia begitu saja. Adanya perubahan strategi perusahaan melibatkan semua yang berkepentingan dalam perusahaan. Strategi perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan mendapat profit yang menguntungkan bagi perusahaan. Dalam perusahaan sebaiknya teknologi yang digunakan sudah canggih hal ini bisa menyebabkan perusahaan

Di Indonesia istilah *intellectual capital* belum dikenal luas oleh masyarakat dan mulai muncul setelah adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 mengenai aktiva tidak berwujud. Dalam PSAK aktiva tak berwujud dan tidak memiliki wujud fisik yang belum dipastikan untuk dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Maka dari itu, *intellectual capital* mendapat perhatian yang semakin meningkat dan mampu meningkatkan kesadaran perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya. Suatu perusahaan menjalankan bisnis yang berbasis pada pengetahuan untuk lebih kompeten dalam bersaing dengan perusahaan lainnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size* yang dinilai dari kenaikan aktiva, kenaikan ekuitas dan kenaikan laba yang akan berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mendapatkan nilai tambah bagi perusahaan. Meningkatkan nilai tambah (*value added*) adalah strategi yang dilakukan perusahaan untuk bersaing dalam dunia bisnis. *Intellectual capital* berperan penting di setiap perusahaan untuk mendapatkan keunggulan secara berkesinambungan yang berbasis pada pengetahuan dan mampu melaksanakan aktivitas perusahaan secara efisien dan efektif (Mulyadi, 2001).

Teori *Resource-based view* menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki peran penting yang menjadi sumber daya pada perusahaan, sehingga perusahaan harus mengubah strategi baru untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. *Intellectual capital* menjadi indikator yang digunakan untuk menilai serta mengukur aset pengetahuan yang menjadi perhatian di berbagai bidang seperti manajemen, teknologi informasi dan akuntansi. Selain *intellectual capital*, pengetahuan juga diakui sebagai sumber daya untuk mendapat dan mempertahankan keunggulan yang kompetitif bahkan pengetahuan telah menjadi modal dalam mengembangkan strategi bisnis.

## II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Tinjauan Teori

#### Teori Stakeholder

Di dalam suatu perusahaan peran *stakeholder* begitu penting. Kehadiran para *stakeholder* dengan menanamkan modalnya akan membantu mengembangkan tujuan perusahaan. Hubungan antara manajemen perusahaan dengan para *stakeholder* harus sejalan karena manajemen perusahaan harus bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan yang memberikan keuntungan bagi para *stakeholder*. Bentuk tanggung jawab kepada *stakeholder* adalah dengan menyusun laporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Kepercayaan para *stakeholder* kepada perusahaan akan meningkat jika kinerja perusahaan juga meningkat.

#### Teori Resource-Based View

Teori *resource-based view* berasumsi setiap perusahaan harus memiliki sumber daya untuk dikelola serta dikembangkan agar mencapai keunggulan yang kompetitif yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi pemicu dibalik unggulnya perusahaan dalam bersaing. *Intellectual capital* yang menjadi sumber daya perusahaan yang disusun dan diterapkan serta dijalankannya strategi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efektif.

## ***Intellectual Capital***

Secara umum *intellectual capital* adalah aset yang tidak berwujud dalam bentuk sumber daya informasi serta pengetahuan. Mampu bersaing secara sehat dan kinerja perusahaan yang meningkat adalah peran *intellectual capital* dalam perusahaan. *Intellectual capital* terbagi atas tiga komponen yaitu *structural capital efficiency*, *human capital efficiency* dan *capital employed efficiency*. Penjumlahan dari ketiga komponen *intellectual capital* yang dihasilkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan (Suwarjuwono, 2003).

## **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dilakukan untuk menganalisis perkembangan suatu perusahaan dengan melaksanakan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai standar akuntansi (Fahmi, 2017). Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja perusahaan akan baik jika aktifitas bisnis dalam perusahaan dijalankan dengan baik pula.

## **Pengembangan Hipotesis**

*Intellectual capital* berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hubungan *intellectual capital* terhadap *return on asset* (ROA) yang digunakan dengan melihat persentase keuntungan pada perusahaan dari aset yang dimilikinya. ROA berfungsi untuk mengontrol seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola investasinya menjadi keuntungan atau laba perusahaan. *Structural capital efficiency* merupakan kemampuan karyawan yang didukung oleh sarana dan prasarana pada perusahaan. Aset perusahaan yang dikelola dengan efektif dapat meningkatkan profit yang terdapat dalam perusahaan. Maka berdasarkan penelitian terdahulu dapat dibentuk hipotesis:

H1: *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Human capital efficiency* merupakan komponen *intellectual capital* dalam perusahaan yang memuat mengenai kompetensi, komitmen, motivasi dalam bekerja, pengetahuan dan keterampilan karyawan disuatu perusahaan. Perusahaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual terhadap peningkatan nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan komponen *human capital efficiency* digunakan secara efektif, maka berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dibentuk hipotesis: H2: *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

*Capital employed efficiency* merupakan potensi yang tidak berwujud dari perusahaan. *Capital employed* menjadi pembanding antara penambahan nilai dengan modal fisik yang tersedia. Satu unit *capital employed* mampu memberikan *return* yang tinggi akan membuat perusahaan lebih baik dalam menggunakan *capital employed* nya dibanding perusahaan lain (Ulum I. , 2017). Suatu perusahaan menggunakan modal cukup besar maka akan berdampak pada seluruh aset perusahaan yang juga cukup besar, maka berdasarkan penelitian terdahulu dapat dibentuk hipotesis:

H3: *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Perusahaan yang berhasil menggunakan sumber daya organisasi dan perusahaan secara efektif akan memperoleh keunggulan yang kompetitif. Mengutamakan keberhasilan perusahaan dan strukturnya akan mendorong kinerja karyawan untuk memperoleh kinerja bisnis yang optimal (Sawarjuwono, 2003). Hal tersebut berdampak pada kepercayaan *stakeholder* yang dapat menambah keuntungan dari ekuitas pemegang saham dengan pengukuran *Return on Equity* (ROE). *Structural capital* proses timbulnya nilai organisasi yang berfokus pada internal dan eksternal perusahaan yang diiringi dengan perkembangan dan perubahan nilai untuk masa mendatang, maka berdasarkan penelitian terdahulu dapat dibentuk hipotesis:

H4: *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

Dalam *resources-based view* pengetahuan pada karyawan dinilai sebagai aset perusahaan. *Human capital* mendefinisikan kemampuan kolektif perusahaan berdasar pengetahuan yang terdapat pada anggota perusahaan (Sawarjuwono, 2003). Modal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada *human capital* diperoleh perusahaan dengan menggunakan kemampuan yang kompeten, pengetahuan dan keterampilan karyawan untuk memperoleh keunggulan kompetitif bagi perusahaan di masa mendatang. Semakin baik mengelola aset perusahaan akan berdampak pada produktivitas karyawan yang juga meningkat. Pemegang saham melihat *return on equity* sebagai imbalan dari investasi mereka. Semakin besarnya ROE semakin baik manajemen dalam mengelola modal, maka berdasarkan penelitian terdahulu dapat dibentuk hipotesis:

H5: *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

*Capital employed efficiency* merupakan tipe aset yang memiliki wujud digunakan untuk kegiatan operasional yang dapat dibeli atau dijual dengan mudah di pasar seperti bangunan, peralatan, tanah serta teknologi. *Capital employed* bertujuan untuk memperoleh pendapatan pada kemampuan perusahaan. *Capital employed efficiency* yang baik mampu mendapatkan kepercayaan *stakeholder* karena *capital employed* dapat meningkatkan keuntungan dari total ekuitas yang diukur dengan ROE dan meningkatnya nilai *capital employed efficiency* maka ROE perusahaan akan meningkat juga, maka berdasarkan uraian diatas dapat dibentuk hipotesis:

H6: *capital employed efficiency* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang menjadi cara pengambilan sampel dengan kriteria tertentu antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2018.
2. Menerbitkan laporan keuangannya dengan lengkap tahun 2016–2018.
3. Menyajikan dalam mata uang rupiah pada laporan keuangan tahunan.
4. Perusahaan tidak terkena *delisting* dari Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018

Laporan keuangan perusahaan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan terlebih dahulu dan akan diolah dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Variabel dan Pengukuran

Suatu penelitian mempunyai dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen dengan tiga komponen dalam *intellectual capital*, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan.

## Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Rumus perhitungan VAIC™ antara lain:

### 1. Mengukur nilai *Value Added* (VA)

*Value added* merupakan selisih antara *output* dengan *input*. Setiap komponen dalam *Intellectual Capital* terdapat *value added* yang menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT (*output*): total penjualan dan pendapatan

IN (*input*): beban dan biaya (selain beban karyawan)

### 2. Mengukur *Human Capital Efficiency* (HCE)

Ikatan antara *human capital* dengan *value added* guna melihat kemampuan *human capital* menciptakan nilai bagi perusahaan.

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VA: *value added*

HC: *human capital* (beban gaji dan tunjangan karyawan)

### 3. Mengukur *Structural Capital Efficiency* (SCE)

*Structural capital* diukur guna mendapatkan satu rupiah dari *value added* dan menjadi tanda keberhasilan untuk mendapatkan nilai bagi perusahaan. Dalam model Pulic, *structural capital* didapat dari pengurangan antara *value added* dan *human capital*.

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC: *structural capital* (VA – HC)

VA: *value added*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HC: *human capital*

#### 4. Mengukur *Capital Employed Efficiency* (CEE)

Menurut Pulic (1998) dalam Ulum (2017) mengatakan apabila sebuah unit *capital employed* mampu mendapat *return* yang lebih besar pada sebuah perusahaan dibanding perusahaan lain dapat disimpulkan perusahaan harus lebih efektif dalam memanfaatkan *capital employed*.

$$CEE = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA: *value added*

CE: *capital employed* (total ekuitas ditambah dengan laba bersih)

#### 5. Mengukur *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>)

Perhitungan pada VAIC<sup>TM</sup> merupakan kombinasi antara *human capital*, *structural capital* dan *capital employed*. VAIC<sup>TM</sup> menjadi indikator kemampuan intelektual dalam perusahaan.

$$VAIC^{TM} = HCE + SCE + CEE$$

Keterangan:

HCE: *human capital efficiency*

SCE: *structural capital efficiency*

CEE: *capital employed efficiency*

#### **Variabel Dependen**

Pada penelitian ini kinerja keuangan perusahaan menggunakan ukuran profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

##### **a. *Return on Assets* (ROA)**

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio untuk melihat banyaknya margin yang didapat setiap rupiah aset milik perusahaan. ROA menjadi parameter untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## b. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini berguna untuk melihat banyak keuntungan yang diperoleh dalam setiap rupiah dari modal pemegang saham yang diinvestasikan ke perusahaan dan menjadi pembandingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas berguna menguji variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dengan keputusan apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal dan apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Hasil uji adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual pada ROA</i>	<i>Unstandardized Residual pada ROE</i>
N	188	188
<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	0,200	0,200
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,200	0,200

Sumber: data diolah, 2020

Pada tabel yang tertera terdapat jumlah sampel sebanyak 188 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada ROA dan ROE sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih tinggi dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka data berdistribusi dengan normal sehingga  $H_0$  dapat diterima.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna melihat terdapat hubungan dalam model regresi yang diuji dengan variabel bebas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari pengujian pada masing-masing variabel:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance ROA	VIF ROA	Tolerance ROE	VIF ROE	Keterangan
SCE	0,280	3,573	0,315	3,176	Tidak terjadi multikolinearitas
HCE	0,282	3,552	0,320	3,125	Tidak terjadi multikolinearitas
CEE	0,978	1,022	0,994	1,060	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 2 menunjukkan nilai *Tolerance* pada ROA dengan masing-masing variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE)  $0,280 > 0,10$ , *Human Capital Efficiency* (HCE)  $0,282 > 0,10$ , *Capital Employed Efficiency* (CEE)  $0,978 > 0,10$ . Nilai VIF pada variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE)  $3,573 < 10$ , *Human Capital Efficiency* (HCE)  $3,552 < 10$  dan *Capital Employed Efficiency* (CEE)  $1,022 < 10$ . Nilai *Tolerance* pada ROE dengan masing – masing variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE)  $0,315 > 0,10$ , *Human Capital Efficiency* (HCE)  $0,320 > 0,10$ , *Capital Employed Efficiency* (CEE)  $0,994 > 0,10$ . Nilai VIF pada variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE)  $3,176 < 10$ , *Human Capital Efficiency* (HCE)  $3,125 < 10$  dan *Capital Employed Efficiency* (CEE)  $1,060 < 10$ . Berdasarkan hasil variabel dependen yaitu pada ROA dan ROE dengan tingkat *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka persamaan regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas sehingga  $H_0$  diterima.

## Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berguna melihat regresi adanya perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan menggunakan uji *glejser*. Peneliti mengharapkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Apabila besarnya signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujiannya terdapat pada tabel berikut ini:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi pada ROA	Nilai Signifikansi pada ROE	Keterangan
SCE	0,325	0,161	Tidak terjadi heteroskedastisitas
HCE	0,509	0,751	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CEE	0,246	0,066	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, 2020

Pengujian dengan menggunakan uji glejser dengan hasil pada ROA nilai signifikansi masing – masing variabel yaitu *Structural Capital Efficiency* (SCE)  $0,325 > 0,05$ , *Human Capital Efficiency* (HCE)  $0,509 > 0,05$ , dan *Capital Employed Efficiency* (CEE)  $0,246 > 0,05$ . Pada ROE nilai signifikansi *Structural Capital Efficiency* (SCE)  $0,161 > 0,05$ , *Human Capital Efficiency* (HCE)  $0,751 > 0,05$  dan *Capital Employed Efficiency* (CEE)  $0,066 > 0,05$ . Berdasarkan hasil diatas pada ROA dan ROE nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas sehingga  $H_0$  diterima.

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna menguji terjadinya kesalahan pengganggu atau tidak dalam model regresi pada tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil pengujian terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Kinerja Keuangan	Nilai DW	Tabel DW	Keterangan
ROA	2,034	1,7938	Tidak terjadi autokorelasi
ROE	2,010	1,7938	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data diolah, 2020

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian autokorelasi dibutuhkan nilai dL (batas bawah) dan dU (batas atas). Nilai tersebut diperoleh dari tabel DW dengan sampel 188 dan variabel independen 3 yang memperoleh nilai dL sebesar 1,7290 dan nilai dU sebesar 1,7938 baik pada ROA maupun ROE. Jika persamaan autokorelasinya adalah  $dU < D < 4 - dU$  maka tidak akan terjadi autokorelasi negatif dan positif, sehingga persamaan autokorelasi pada ROA adalah  $1,7938 < 2,034 < 2,2062$  dan pada ROE adalah  $1,7938 < 2,010 < 2,2062$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi sehingga  $H_0$  diterima.

## Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna menilai seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Nilai t hitung berada pada tabel 5 dan dalam menentukan nilai t tabel dapat dilakukan dengan rumus  $df = n - k$ ,  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 188$  serta  $k = 5$ , maka nilainya t tabel  $df = 188 - 5 = 183$ ,  $(0,05 : 183) = 1,65322$ .

Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda

Kinerja Keuangan	Variabel	B	t	Sig	Keterangan
ROA	(Constant)	-0,025		0,014	
	SCE	0,073	2,701	0,008	Diterima
	HCE	0,009	2,322	0,021	Diterima
	CEE	-0,034	-2,755	0,006	Ditolak
ROE	(Constant)	-0,038		0,054	
	SCE	0,041	0,848	0,397	Ditolak
	HCE	0,020	3,195	0,002	Diterima
	CEE	0,068	2,333	0,021	Diterima

Sumber: data diolah, 2020

## Uji Simultan (Uji F)

Uji F berguna melihat variabel dependen dapat berpengaruh terhadap variabel independen secara serentak dan mencari perbandingan nilai F hitung dengan F tabel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai F hitung > F tabel maka  $H_0$  diterima, yang artinya semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Uji F**

Kinerja Keuangan	F hitung	F tabel	Sig	Keterangan
<i>Return on Asset</i> (ROA)	27,851	2,42	0,000	Signifikan
<i>Return on Equity</i> (ROE)	20,415	2,42	0,000	Signifikan

Sumber: data diolah, 2020

Hasil pengujian menunjukkan pada ROA nilai F hitung = 27,851 dan nilai F tabel = 2,42 yang artinya besarnya F hitung > F tabel dengan besarnya signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Pada ROE besarnya F hitung = 20,415 dan F tabel = 2,42 yang artinya F hitung > F tabel dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Ini membuktikan pada *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian bertujuan untuk mengukur dan meninjau seberapa baik kapabilitas dalam model penelitian untuk menjelaskan ragam variabel dependen. Saat nilai R rendah, dapat diartikan kapabilitas setiap variabel independen dalam menerangkan ragam variabel dependen sangat sedikit. Hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

**Tabel 7 Uji Koefisien Diterminasi**

Kinerja Keuangan	R	R Square
<i>Return on Asset</i> (ROA)	0,559 <sup>a</sup>	0,312
<i>Return on Equity</i> (ROE)	0,500 <sup>a</sup>	0,250

Sumber: data diolah, 2020

Hasil pada tabel 7 menunjukkan pada ROA nilai R square sebesar 0,312 atau jika dipersenkan menjadi 31,2%. Sedangkan pada ROE nilai R square sebesar 0,250 atau jika dipersenkan menjadi 25%. Hal ini dapat diartikan nilai R square pada ROA dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ROE sebesar 31,2% dan 25% variabilitas variabel dependen pada ROA dan ROE mampu dijelaskan oleh variabilitas *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) pada variabel dependen selebihnya dijelaskan oleh variabel lainya yang tidak digunakan dipenelitian ini yaitu sebesar 68,8% dan 75%.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Structural Capital Efficiency* (SCE) terhadap kinerja keuangan (ROA)**

Berdasarkan uji variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,073 dan besarnya t hitung 2,701 dengan tingkat signifikansi 0,008. Nilai koefisien yang positif dan besarnya t tabel adalah 1,65322 sehingga nilai  $(2,701 > 1,65322)$  dengan tingkat signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian ini menyatakan *Structural Capital Efficiency* (SCE) memiliki positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, oleh sebab itu hipotesis diterima.

### **Pengaruh *Human Capital Efficiency* (HCE) terhadap kinerja keuangan (ROA)**

Berdasarkan uji variabel *Human Capital Efficiency* (HCE) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,009 dan besarnya t hitung 2,322 dengan tingkat signifikansi 0,021. Nilai koefisien yang positif dan besarnya t tabel 1,65322 sehingga besarnya nilai t hitung  $> t$  tabel  $(2,322 > 1,65322)$  dengan tingkat signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Ini menjelaskan *Human Capital Efficiency* (HCE) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, oleh sebab itu hipotesis diterima. Aset perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berdasarkan pada pengetahuan yang dimiliki karyawan.

### **Pengaruh *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap kinerja keuangan (ROA)**

Hasil pengujian terhadap variabel *Capital Employed Efficiency* (CEE) menunjukkan besarnya nilai koefisien -0,034 dan besarnya t hitung -2,755 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Nilai koefisien yang negatif dan besarnya t tabel adalah 1,65322 sehingga nilai t hitung  $<$  nilai t tabel  $(-2,755 < 1,65322)$  dan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$  yang artinya *Capital Employed Efficiency* (CEE) terdapat pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, oleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebab itu hipotesis ditolak. Hal ini membuktikan bahwa modal yang digunakan tidak dapat meningkatkan laba perusahaan.

## **Pengaruh *Structural Capital Efficiency* (SCE) terhadap kinerja keuangan (ROE)**

Hasil uji variabel *Structural Capital Efficiency* (SCE) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,041 dan besarnya t hitung 0,848 dengan tingkat signifikansi 0,397. Nilai koefisien yang positif dan besarnya t tabel 1,65322 sehingga nilai t hitung  $<$  t tabel ( $0,848 < 1,65322$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,397 > 0,05$ . Ini menunjukkan *Structural Capital Efficiency* (SCE) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE, oleh sebab itu hipotesis ditolak. Pemanfaatan SCE kurang baik dalam menghasilkan nilai tambah.

## **Pengaruh *Human Capital Efficiency* (HCE) terhadap kinerja keuangan (ROE)**

Berdasarkan pengujian pada variabel *Human Capital Efficiency* (HCE) menunjukkan besarnya nilai koefisien 0,020 dan besarnya t hitung 3,195 dengan besarnya signifikansi 0,002. Nilai koefisien yang positif dan besarnya t tabel 1,65322 sehingga nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,195 > 1,65322$ ) dan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Ini membuktikan *Human Capital Efficiency* (HCE) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROE. Pengetahuan yang terdapat pada masing-masing karyawan dilihat sebagai kekayaan perusahaan yang mencerminkan sumber daya yang unggul. Dalam perusahaan tingginya nilai ROE disebabkan tingginya nilai *Human Capital Efficiency* (HCE).

## **Pengaruh *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap kinerja keuangan (ROE)**

Hasil pengujian pada variabel *Capital Employed Efficiency* (CEE) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,068 dan besarnya t hitung 2,333 memiliki dan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Nilai koefisien yang positif dan besarnya t tabel 1,65322 sehingga t hitung  $>$  t tabel ( $2,333 > 1,65322$ ) dan besarnya signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa *Capital Employed Efficiency* (CEE) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur ROE, oleh sebab itu hipotesis diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini berguna melihat pengaruh pada komponen *intellectual capital* yaitu *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dapat disimpulkan bahwa:

1. *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.
2. *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.
3. *Employed Efficiency* (CEE) tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.
4. *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE.
5. *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE.
6. *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE.

### Saran

Merujuk hasil penelitian ini dapat disampaikan saran berikut ini:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel dan tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan MtBV, EPS dan ATO.
3. Pada perusahaan-perusahaan manufaktur lebih mengembangkan dan mengelola tiap-tiap komponen dalam *intellectual capital* dengan lebih efektif agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. (2014 ). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 2 (1)*, 251-260.
- Aritonang, Q. A. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014. *Jurnal Bisnis Strategi Vol 25 No 1*.
- Bontis, N. (2000). *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industry*.
- Daud, R. M. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol 1 No 2*, 213-231.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fajarini, I. d. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 4 No 1*, 1-12.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, A. d. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012. *Business Accounting Review Vol 2 No 2 , Vol. 2, No.2*, 208-217.
- Gunawan, L. F. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting , Vol 3 No 1*; 36-50.
- Hartati, N. (2014). *Intellectual Capital* Dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur. *Jurnal Etikonomi , Vol 13 No 1*; 51-68.
- Hati, R. P. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 -2018. *Measurement Vol 13 No 2*, 19-32.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hidayat, M. d. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, Vol 8 No 9; 5702 - 5721.
- Jeneo, A. (2013). Pengaruh *Human Capital*, *Structure Capital* dan *Physical Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal TEKUN Vol IV No 02*, 247-263.
- Jovian, R. M. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan dan *Organizational Value* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Karyawan PT Semen Indonesia (Persero) TBK). *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol 33 No 1; 18-27.
- Kusumowati, M. d. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 - 2012). *Diponegoro Journal of Accounting Vol 3 No 1*, 1-11.
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Vol XXI No 03*, 491-509.
- Mulyadi. (2001). *Balance Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Muthaher, O. d. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap ROE dan EPS Sebagai Proksi Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2013). *EKOBIS*, Vol 15 No 2; 71-85.
- Ni Made Dwi Andriyani, G. A. (2017). *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* , Vol 7 No 1; 1-13.
- Plowman, D. d. (2007). *Intellectual Capital and Financial Returns of Companies*. *Journal of Intellectual Capital*.
- Pohan, E. S. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Sektor Teknologi Informasi dan Jasa. *Jurnal Akuntansi Vol 6 No 2*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Prastiwi, C. C. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Pasar. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3, No 3; 1-9.
- Purdy, D. (2005). *Retail Franchising: An Intellectual Capital Perspective*. *Journal of Retailing and Consumer Services*.
- Putri, A. A. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 - 2011. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 2 No 3*, 1-12.
- Putri, S. D. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 66 No 1*.
- Rahmawati, U. d. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Advertising, Printing* dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 4 No 3*, 1-13.
- Riahi-Belkaoui, A. (2002). *Intellectual Capital and Firm Performance of U.S. Multinational Firms: A Study of the Resource-Based and Stakeholders Views*. *Journal of Intellectual Capital*.
- Sawarjuwono, T. d. (2003). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No 1*, 35-57.
- Sayyidah, U. d. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 46 No 1; 163-171.
- Simanungkalit, P. d. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management Vol 4 No 3*, 1-13.
- Simarmata, R. d. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, Vol 5 No 1; 1-9.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sudibya, D. C. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 18 No 1*, 14-29.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Susanti. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya Vol 2 No 02*.
- Tan, H. P. (2007). *Intellectual Capital and Financial Returns of Companies* . *Journal of Intellectual Capital Vol 8 No 1* , 76-95.
- Tirtasari, P. d. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 2 No 4*, 1-15.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ulum, I. I. (2008). *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Least Squares*.
- Watson, A. a. (2006). *Franchising and Intellectual Capital: A Franchisee's Prespective*. *Entrepreneurship Management Vol 2 No 3* .
- Wijaya, N. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode *Value Added Intellectual Coefficient* . *Jurnal Bisnis dan Akutansi Vol 14 No 3* , 157-180.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol 2 No 1* , 97-116.
- Yudhanti, C. B. (2011). *Intellectual Capital dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 13 No 2*, 57-66.
- Yunita, N. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar . *Accounting Analysis Journal* .

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

